

**METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN ZIYADAH
HAFALAN QUR'AN DI PONDOK PESANTREN QUR'AN
INTREPRENEUR ABDURAHMAN BIN AUF**

(Studi Pondok Qur'an Intrepreneur Abdurahman Bin Auf)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat

Guna memperoleh gelar sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

EGO ADITIA

NIM. 20531048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FALKUTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Curup

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Ego Aditia** mahasiswa IAIN yang berjudul: "**Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Intrepneur Abdurahman Bin Auf**", sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

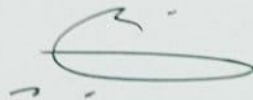
Demikian permohonan ini saya ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmautullahi Wabarakatuh.

Curup, 15-08-2024

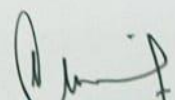
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I

NIP. 197502141999031003



Cik Din, S.Ag,M.Pd.I

NIP. 197012112000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ego Aditia
Nomor Induk Mahasiswa : 20531048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Intrepeneur Abdurahman Bin Auf

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15-08-2024



Ego Aditia
NIM.20531048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AR. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website : iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : **1711** /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2024

Nama : Ego Aditia
NIM : 20531048
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Ziyadah Quran
Di Pondok Pesantren Quran Entrepreneur Abdurahman Bin Auf

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2024
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 01 Gedung Munaqasah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Mahammad Taqiyuddin, M.Pd.I
NIP. 19750214 199003 1 003

Sekretaris,

Cik Din, S.Ag.,M.,Pd.I
NIP. 19701211 200003 1 003

Penguji I,

Bakti Komalasari, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

Penguji II,

Siswanto, M. Pd.I
NIP. 19840723 202321 1 009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menjelaskan skripsi ini dengan berjudul **“Problem Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur’an Di Pondok Pesantren Qur’an Intrepreneur Abdurahman Bin Auf”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis tentu menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, agar diharap dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi agama, nusa, bangsa serta menjadi amal bagi semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam tugas akhir ini sehingga telah bisa diselesaikan.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan.

Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang saya hormati:

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Sutarto S.Ag,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Siswanto,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penulis skripsi ini.
8. Bapak CikDin, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak sekali memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan.
9. Seluruh dosen pengampuh mata kuliah dan dosen pengajar di program studi pendidikan agama islam.
10. Kepada Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup beserta seluruh Karyawan yang telah memberi informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Pondok pesantren intrepreneur abdurahman bin auf yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian.

12. Kepada keluarga dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasi semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya. Besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi isi, maupun teknik penulisan oleh karena itu saran dan kritik sangat membangun kesempurnaan untuk skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti senantiasa memohon maghfiroh dan ridhonya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Wassalamualikum warahmatullahi wabrokatuh.

Curup, 2024

Ego Aditia

MOTTO

“jangan sengaja pergi agar dicari, jangan sengaja lari agar dikejar,
karena berjuang tak sepercanda itu”

(Ego Aditia)

“kesuksesan itu nggak kayak indomie yang bisa dinikmati dengan
proses instan. Karena kesuksesan adalah anak dari ketekunaan dan
kesabaran”

(Ego Aditia)

Persembahan

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu, oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin Allah dan karunianyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Kalfisman dan Ibunda Junharni yang telah memberikan dukungan semangat dan material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang trecapai dari orang tua.
3. Ayuk saya Nina Martalopa dan Kakak saya Ricad Neton Priago yang selalu memberi do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk penulis sendiri Ego Aditia, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam tugas akhir skripsi ini. Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga penulis tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.
5. Dosen-dosen pendidikku, yang telah mengalirkan motivasi berfikir cerdas dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

7. Untuk Dosen pembimbing 1 dan Pembimbing 2 ku, Bapak Dr, Muhammad Taqiyuddin, M.Pd. I dan Bapak Cik Din S.Ag.,M.Pd.I, terima kasih atas arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi yang telah sabar membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Untuk sahabat seperjuanganku sekaligus saudara tak sedarah, Nando, Roviqi, Faiz, dan Doni, yang selalu membantu, memberikan semangat, dukungan serta do'a terbaik terima kasih untuk waktu dan pengalamannya selama di perantauan.
9. Teruntuk teman-teman angkatan 2020 terkhususnya dari Prodi Pendidikan Agama Islam, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu bersama kalian saya merasakan keindahan ditengah perbedaan dari kalian pula penyusun banyak belajar bahwa keikhlasan, kesabaran, dan ketulusan adalah hal terindah dalam hidup.
10. Terima kasih almamater tercinta IAIN CURUP.

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENINGKATKAN ZIYADAH
HAFALAN QUR'AN DI PONDOK PESANTREN QUR'AN
ENTREPRENUR ABDURAHMAN BIN AUF**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari Problem Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data meliputi (1) observasi (2) wawancara (3) dokumentasi, jenis dan sumber yang digunakan peneliti yaitu: (1) data primer (2) data sekunder yaitu: (a) reduksi data (b) penyajian data (c) menarik kesimpulan.

Pada teknik keabsaan data dan dalam penelitian ini pemeriksa dengan melakukan trigulasi. Berdasarkan Hasil penelitian lapangan yaitu informasi tentang data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disusun. Adapun tujuan dari pengelolaan data yaitu untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an, dan dari hasil wawancara oleh guru di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

Ustadz-Ustadz di Pondok tersebut menggunakan metode Talaqqi untuk meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an para santri dan santriwati, apakah dengan metode. ditarik kesimpulan dari hasil observasi peneliti bahwa metode Talaqqi ini cukup efektif dalam meningkatkan hafalan ziyadah Qur'an para santri dan santriwati. Proses tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren ini berjalan lancar dan masih dipengaruhi dengan beberapa faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini adalah kemampuan menghafal santri santriwati yang cepat dan motivasi santri dan santriwati yang tinggi. Adapun faktor penghambat iyalah kurangnya minat dari santri tersebut.

Kata Kunci: Problem Guru, Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode Talaqqi	9
B. Ziyadah.....	11

C. Pengertian Hafalan Quran.....	12
D. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Jenis Dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Penulisan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.Pemaparan Dan Pengumpulan Data	32
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi proses belajar tahFIDZ.....	47
Gambar 4.2 Wawancara Ustadz dan Santri	49
Gambar 4.3 Setoran Hafalan Santriwati	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.4 Kondisi Guru 41

Tabel 4.5.Kondisi Siswa 42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi Al-Qu'ran diambil dari kata qara'a, yaqra'u, qur'an yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT dan yang diterima oleh umat Islam dari¹ generasi ke generasi tanpa adanya perubahan.

Al-Quran diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan. Tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan. Berfungsi sebagai pedoman hidup umat islam serta penjelas perkara dunia dan agama yang berisi tentang peraturanperaturan umat dan jalan hidup yang kekal hingga akhir zaman. Al-Qur'an mempunyai beberapa keistimewaan diantaranya susunan bahasanya unik dan mudah dipahami, sifatnya yang agung sehingga seorangpun tidak mampu mendatangkan hal yang serupa dan tidak dapat memanipulasi arti perkata dari Al-Qur'an tersebut karena mengandung kebenaran serta makna-makna yang dapat dipahami oleh siapapun walau tingkat pemahaman berbeda-beda.

¹ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 18.

Membaca Al-Quran bagi umat Islam merupakan sebuah bentuk ibadah kepada Allah Swt. Allah SWT akan memberikan pahala bagi setiap umat islam yang membaca Al-quran.

Seperti dinyatakan dalam Hadits Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Ibn Masud:

هَبْ لَه فَبِ اللّٰتِ كِنِ اَمَّ فَرَّاحٍ رَقِيْنٌ مَّوْلٰقِ الْاَلِ ثَّ شِرْ
 اَمَّ عِبْءَةَ نَسِّ الْوَةَ نَسَّ حَفَّرَّ حَمِّمٌ فَوْرَّحِ الْمَفَّوْرَفَّ حِ اَلْ ن
 لَكِّفَّ وَاْمَلَّر

Barang siapa membaca satu huruf dari Al-qur'an, dia akan memperoleh satu kebaikan. Dan kebaikan itu akan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi).

Menurut Quraish Shihab dalam Nurul Septiana Wulandari, mengemukakan bahwa Al-qur'an merupakan sumber ajaran islam yang memuat petunjuk dari Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama bahkan manusia dengan alam. Sedangkan umat islam mempunyai kewajiban terhadap Al-quran untuk membacanya, menuliskannya, menghafalkannya ataupun menafsirkannya.

Selain membaca, menghafalkan Al-qur'an juga memiliki peran penting dalam menjamin kemurnian dan kesucian Al-qur'an, pada masa Rasulullah SAW pelestarian Al-qur'an dengan cara hafalan, para sahabat menghafal semua wahyu

kepada nabi Muhammad sangatlah tepat. Karena, di dunia ini tidak jarang dari golongan kaum non Muslimin membaca dan mempelajarinya.

Sedangkan kaum Muslimin sendiri tidak pandang usia, jabatan, dan jenis kelaminpun juga membaca, mempelajari, memahami, bahkan menghafalnya. Al-Qur'an yaitu kitab suci kaum Muslim dan menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus mereka imani dan diaplikasikan di dalam kehidupan mereka.² agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat. Karena itu, tidaklah berlebihan jika selama ini kaum Muslim.

Tidak hanya mempelajari isi dan pesan-pesannya, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autentisitasnya. Untuk menjaga keautentitas Al-Qur'an, bisa dilakukan dengan cara mempelajari, memahami kandungan al-Qur'an, mengajarkan, terlebih menghafalkannya.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat. Mukjizat yang luar biasa, diluar batas kemampuan manusia. Salah satu bukti Al-Qur'an bukan karya manusia adalah terpeliharanya lafadz dan maknanya. Surah, ayat, bahkan hurufnya tidak akan berubah.

Allah yang menjaga keaslian Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan kepada Rasulullah melalui malaikat Jibril. Kitab suci ini disampaikan

² Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hal 21

kepada nabi secara berangsur angsur.³ Rasulullah bersabda: sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya adalah suatu keutamaan, namun alangkah lebih sempurnanya orang yang belajar dan mengajarkannya tersebut adalah seorang penghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an biasanya disebut dengan sebutan *ḥāfidz* (bagi laki-laki) dan *ḥāfidzah* (bagi perempuan).⁴

Dengan terlatihnya dengan menghafal menjadikannya lebih mudah dalam menghafal hal hal yang lain, dan kenyataan yang terjadi atas izin Allah SWT banyak anak anak yang menghafal Al Qur'an tidak mengandalkan kecerdasan intelektual. Tetapi perlu pensucian hati dari kekotoran seperti riya takabur dan sebagainya serta usaha usaha spiritual lainnya seperti wirid harian, amalan amalan Sunnah dan doa sebagai penyubur untuk suburnya ayat ayat Al-Qur'an yang sedang ditanam hatinya. Jika hal hal tersebut diperhatikan maka keberkahan Al Qur'an akan tampak pada dirinya.⁵ Kata *ḥāfidz* berasal dari kata *ḥaffadza* yang artinya menghafal, berartisebutan ini ditunjukkan kepada orang yang sudah menghafalkan Al-Qur'an. Imam Abu Abbas Ahmad bin Muhammad Ajjurjani berkata dalam kitab *Asy-Syafi'i* bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah

³ Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 1

⁴ Saled Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an* Sebulan (Ponorogo: CV. Alam Pena, 2019), hal 2

⁵ Shahih al-Bukhari, *Kitab Fadhail al-Qur'an*, Bab Sebaik-baik dari kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya, no. 5027.

fardhu kifayah. Apabila sebagian orang melakukannya, maka gugurlah dosa dari yang lain. Di sini, harus di tunjukkan keutamaan mempelajari Al-Qur'an dan keharusan pencarian yang lebih intensif terhadapnya. Adapun keutamaan-keutamaan mempelajari Al-Qur'an terdapat pada fungsi pendidikan Al-Qur'an. Yang dimana manusia diciptakan adalah untuk dijadikan kholifah dimuka bumi ini, maka dari itu diperlukan suatu pedoman dan petunjuk bagi manusia itu kearah kebaikan di dunia dan di akhirat.

Keistimewaan Hafidz dan Hafidzah ialah mendapatkan kemuliaan di dunia dan akhirat. Hafidz dan Hafidzha harus tampil berbeda dibandingkan dengan yang bukan hafidz. Di dalam diri hafidz ada sesuatu yang amat mulia yang tidak ada pada mereka. Dengan menghafalkan Al-Qur'an berarti telah mendapatka anugerah yang sangat besar dan tidak didapatkan oleh mereka maka berperilakulah dengan perilaku yang mulia tersebut para hafidz, disamping kewajibannya menjaga hafalan tersebut. Keistimewaan hafidz dengan kemajuan dalam pelajaran dibandingkan teman-teman yang lain yang tidak menghafalkan yang tidak hafidz juga terdapat pada penguatkan daya nalar dan ingatan. Dengan terlatihnya dalam menghafal menjadikannya mudah dalam menghafal hal-hal yang lain. Dan kenyataan yang terjadi, dengan izin Allah banyak anak-anak yang menghafal al-Qur'an memiliki tingkat al-Qur'an.

Cara menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya mengandalkan kecerdasan intelektual. Tetapi perlu pembersihan hati dari kekotoran seperti riya', takabur dan sebagainya serta usaha-usaha spiritual lainnya, seperti wirid harian, amalan-

amalan sunnah, dan doa sebagai penyubur untuk suburnya ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang ditanam di hatinya. Jika hal-hal tersebut diperhatikan, maka keberkahan Al-Qur'an akan semakin tampak pada dirinya

Perangkat untuk memelihara dan menjaga Al-Qur'an adalah menyiapkan hafidz dan hafidzah pada setiap generasi dengan cara membentuk lembaga khusus (pondok pesantren) untuk menghafal, menjaga, dan melestarikan Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan ketika ada problematika dalam menghafal Al-Qur'an mampu memilih solusi yang tepat untuk mengatasinya dan mampu meningkatkan mutu sesuai dengan kaidah yang benar

B. Fokus Penelitian

Banyak faktor yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan, dalam penelitian ini harus difokuskan pada satu fenomena yang akan diteliti secara mendalam yaitu tentang Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Zayidah Hafalan santri Qur'an Di Pondok Qur'an Intrepreneur Abdurahman Bin Auf.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Tahfidz Qur'an Santri di Pondok Intrepreneur Abdurahman Bin Auf?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Metode Talaqqi dalam meningkatkan Ziyadah hafalan Qur'an santri di Pondok Intrepreneur Abdurahman Bin Auf?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Metode Talaqqi dalam meningkatkan Ziyadah hafalan Qur'an di di Pondok Intrepreneur Abdurahman Bin Auf?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Metode Talaqqi di pondok Intrepreneur Abdurahman Bin Auf?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana Metode Talqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an dan apakah ada faktor penghambat dan fakrtor pendukung Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah santri di Pondok Intrepreneur Abdurahman Bin Auf.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pimpinan dan ustadz atau ustadzah

Di Pondok Pesantren Qur'an Intrepreneur Abdurahman Bin Auf Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap Metode

Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an santri Di Pondok Qur'an
Intrepreneur Abdurahman Bin Auf.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian terhadap Metode
Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an santri Di Pondok Qur'an
Intrepreneur Abdurahman Bin Auf.

c. Bagi Santri

Santri lebih semangat dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an sehingga
terbentuk pribadi Qur'an

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode Talaqqi

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah thariqoh yang berarti langkahlangkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kata metode berasal dari bahasa latin dan juga yunani, *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau diatas, dan kata *hodos* yang berarti suatu jalan atau suatu cara. Metode adalah cara yang telah teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan (Poerwadarminta,1999:767).⁶

Selanjutnya Ahmad Tafsir (1995:9), juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”. Menurut Zulkifli (2011:6), metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak

⁶ Sania, Sania, and Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran." *An-Nuha* 2.1 (2022): 88-95.

baik. Baik dan tidak baiknya suatu metode tergantung kepada beberapa fakto dimana faktor-faktor tersebut mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut.⁷

Talaqqi menurut bahasa berasal dari kata talaqqa-yatalaqqā asal dari fiillaqiyayalqa-liqaan yang berarti adalah bertemu, berhadapan, mengambil menerima. Sedangkan menurut istilah talaqqi adalah metode yang diajarkan malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW, talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Al-quran secara langsung, artinya pengajaran Alquran itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut kemulut kepada muridnya. Oleh karena itu, dengan cara ini maka rangkaian sanad (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah SAW. (Wijaya,2008:288).⁸

Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Alquran yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti historis keaslian Alquran yang bersumber dari Allah SWT (Qawi,2017:269). Talaqqi dari segi bahasa diambil dari pada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Alquran

⁷ Sania, S., & Kosasih, A. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran. *An-Nuha*, 2(1), 88-95.

⁸SANIA, Sania; KOSASIH, Ahmad. Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran. *An-Nuha*, 2022, 2.1: 88-95.

dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar).

Dalam Alquran Allah SWT berfirman dalam Q.S Qaf: 17:

دُّيَالِقَعَّعِنَّا شِمَّ مَّيُّوَيَّ قِنِّي عِنَّا تَلُّمُ قُنَّا تَلُّدِي ا

Artinya: “(Ingatlah) ketika dua malaikat mencatat (perbuatannya), yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri.”

Dalam tafsir Jalalayn menafsirkan surat Qaf ayat 17 yaitu (Ingatlah ketika) lafal Idz di sini dinashabkan oleh lafal Udzkur yang keberadaannya diperkirakan (mencatat) yakni menulis (dua malaikat pencatat amal) artinya, yang disertai tugas oleh Allah untuk mencatat amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia (yang satu berada di sebelah kanan dan yang lain berada di sebelah kiri) manusia (dalam keadaan duduk) yakni keduanya duduk, lafal Qa'iid ini adalah Mubtada dan Khabarnya adalah lafal sebelumnya.

- a. kelebihan dari penerapan metode talaqqi adalah siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid. Metode ini dianggap sangat cocok diterapkan pada santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf serta memiliki kelebihan bahwa santri dan santriwati semakin memahami kaidah

ilmu tajwid ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kelebihan lain dari metode talaqqi ini adalah anak menjadi lebih siap untuk hafalan secara mandiri. Biasanya anak-anak belum siap untuk menghafal secara mandiri. Ketidaksiapan ini karena anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an belum sesuai makhrjanya serta tajwid yang belum benar.

- b. Kelemahan dari penerapan metode talaqqi ini sebenarnya berasal dari faktor siswanya itu sendiri, dan faktor itu terletak pada penguasaan ilmu tajwid yang masih kurang, seperti panjang pendek, juga pengucapan makhray yang berbeda-beda, misalnya pengucapan huruf hijaizah Syin dan Sin. Ada beberapa siswa yang sudah bisa membedakan cara membaca huruf tersebut, tetapi ada juga siswa yang belum bisa membedakan cara membaca huruf tersebut. Hal ini menjadi PR bagi ustadz dan ustadzah tahfidz di sekolah tersebut, bagaimana agar ustadz/ustadzah bisa mengajarkan tahfidz Al-Qur'an kepada santri dengan lebih baik lagi sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kelemahan lain dalam penerapan metode talaqqi ini adalah sebagian anak mudah bosan ketika diajarkan tahfidz, apalagi jika ada anak yang sudah hafal secara mandiri sehingga akan cepat bosan kalau melihat teman lainnya tidak hafal-hafal.

2. Pengertian Ziyadah

Pengertian ziyadah yaitu menambah hafalan atau menghafal ayat baru. Membaca hafalan lama dari ayat pertama hingga terakhir sebanyak 20 kali juga hal ini supaya hafalan tersebut kokoh dan kuat dalam ingatan, kemudian memulai hafalan baru dengan cara yang sama seperti ayat yang ketika menghafal ayat-ayat sebelumnya.⁹

a. Kelebihan ziyadah

Adapun kelebihanannya, yaitu: meumbuhkan minat baca peserta didik dan lebih giat dalam belajar mengajar, pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan tidak mudah hilang karena sudah dihafalkannya, serta peserta didik bekesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian, tanggung jawab dan mandiri.

b. Kekurangan ziyadah

Sedangkan kekurangannya: menghafal yang sukar akan mempengaruhi ketenangan mental dan kurang tepat atau membutuhkan perhatian yang lebih diberikan kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.¹⁰

⁹ Mahmud *metode ziyadah pembelajaran dipesantren (tangerang: media nusantara tahun 2006). cet ke-1, hal 63-64*

¹⁰ *Ibid Pengembangan metode dan sistem evaluasi tahfizul quran dipondok pesantren Curul huda sinhosari malang, volume 1 no 2 tahun 2017*

C. Pengertian Menghafal Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi merupakan bentuk mashdar dari kata qara'a yaqra'u yang berarti jama'a yajma'u (mengumpulkan). Ada pula yang mengatakan bahwa kata al-Qur'an diambil dari kata qari'a yaqri'u yang berarti membacakan apa yang dihafalnya atau menuliskannya dari suatu perkataan. Al-Qur'an merupakan kalamullah. Sedangkan mushaf itu benda yang ditulis di atasnya kalamullah. Seorang qari' yang dibaca adalah kalamullah.¹¹

Al-Qur'an merupakan bentuk mashdar dengan pengertian isim al-maf'ul, yaitu yang dibaca dan dijadikan nama bagi kalam Allah yang mu'jiz dan diturunkan kepada nabi Muhammad saw.¹² Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan alqur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama, kata tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab hafidza – yahfadzu – hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Menurut Zamani dkk, kata hifdh merupakan bentuk masdar dari kata hafidho-yahfadhu yang berarti menghafal. Sedangkan penggabungan kata pada al-qur'an merupakan bentuk idhofah yang berarti

¹¹ Muhammad Husain, *Pengantar Studi Sejarah Studi Islam*, terj. Muhammad Misbah (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2016), hal 29.

¹² Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an Penyeluk Kehidupan*, hal 15

menghafalkannya. Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Allah telah memudahkan bagi semua orang yang akan mempelajari al-Qur'an dan juga memudahkan untuk semua hamba-Nya dari berbagai suku, bangsa, dan Negara. Bahasa al-Qur'an juga dipermudah bagi orang Arab maupun (non Arab) sehingga persoalan bahasa bukan alasan untuk tidak menghafal.¹⁴ Dari pemaparan di atas bahwa Tahfidz yaitu proses menyimpan ayat-ayat al-Qur'an kedalam memori ingatan kita, selain menyimpan saja, diharapkan apa yang ada di dalam ayat tersebut dapat di fahami makna dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah langkah ziyadah yaitu: memperbaiki bacaan dan gunakan metode menghafal yang tepat, dibaca dengan berulang ulang 10-20 kali pada setiap ayat. Jika ayat tersebut sudah lancar maka boleh melanjutkan ke ayat selanjutnya, memperbanyak mendengarkan murotal dan mengatur waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an dan istiqomah.

¹³ 4Ilham Agus Sugianto, Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an, 18.

¹⁴ 5Ely Darmawati, "Metode dan Media Tahfidz di Pontianak," A Graduate Student of State Islamic Institute of Pontianak, Indonesia, (November, 2017), 300

1. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia, maupun di hadapan Allah. Banyak keutamaan yang akan diperoleh oleh sang penghafal al-Qur'an. Baik keutamaan di dunia maupun di akhirat. Ketahuilah bahwa al-Qur'an yang kita hafal adalah harta yang paling berharga daripada dunia dan seisinya. Betapa tidak, ialah yang menjadikan kemuliaan di dunia dan di akhirat. Dengan al-Qur'an kita dapat memberikan mahkota kemuliaan di akhirat nanti kepada kedua orang tua. Dengan al-Qur'an kita akan menghadiahkan pakaian kehormatan kepada kedua orang tua pula.

Tangga kemuliaan di surga sesuai jumlah ayat yang kita hafal ketika berada di dunia.¹⁵ Pakaian kehormatan tersebut yaitu mendapatkan kenikmatan berupa mahkota dan perhiasan keagungan. Nikmat ini akan terlihat nyata pada hari kiamat. Dengan al-Qur'an kita dapat menaiki makhluk, sekaligus sebagai tanda kemuliaan tangga kemuliaan di surga sesuai jumlah ayat yang kita hafal ketika berada di dunia.¹⁶

Pakaian kehormatan tersebut yaitu mendapatkan kenikmatan berupa mahkota dan perhiasan keagungan. Nikmat ini akan terlihat nyata pada hari kiamat. Dengan Al-Qur'an kita dapat menaiki makhluk, sekaligus sebagai

¹⁵ Saied al-makhtum dan Yadi Iryadi, Karantina Hafal Al-Qur'an , 45

¹⁶ Saied al-makhtum dan Yadi Iryadi, Karantina Hafal Al-Qur'an , 45

tanda kemuliaan yang ia akan kenakan di sisi Allah. Mahkota dan perhiasan. ini, sebagai tanda kehormatan, tanda keagungan, dan pangkat yang akan membedakan antara penghafal Al-Qur'an dengan orang-orang mukmin selain mereka yang menghafalkan Al-Qur'an dari golongan orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang berhak memakai mahkota dan perhiasan keagungan ialah orang-orang yang tinggi derajatnya dan kedudukan paling mulia.¹⁷ Selain itu juga bisa dijadikan cara mudah untuk berbakti kepada kedua orang tua, yang ternyata berbakti kepada orang tua tidak hanya dalam bentuk aktifitas yang menyenangkan beliau saja, tetapi belajar Al-Qur'an dengan baik dan diamalkan, akan berdampak kemuliaan tinggi kepada orang tua di hari kiamat kelak.¹⁸ Dengan Al-Qur'an Allah senantiasa memberikan kedudukan yang tinggi dan terhormat diantara manusia lain. Namun hal ini jangan dijadikan tujuan utama dalam menghafal Al-Qur'an. Yang paling utama yaitu, mengharapakan ridha Allah semata.¹⁹

Menurut Dr. Akhsin Sakho, seseorang yang menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan mencapai beberapa macam ilmu. Jika mengetahui dan memahami artinya, baik yang berkaitan dengan kebahasaan, hukum atau

¹⁷ Sayid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-adab Halaqah Al-Qur'an* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2016), 34

¹⁸ Abdur Aziz Abdur Rauf, *Tarbiyah Syakhshiyah Qur'aniyah 16 Langkah Membangun Kepribadian Qur'ani* (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2003), 19

¹⁹ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 37

lainnya.²⁰ Sesungguhnya orang-orang yang mempelajari, membaca dan menghafal al-Qur'an ialah mereka yang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan, yaitu berupa al-Qur'an.

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

Setiap penghafal Al-Qur'an, tentunya menginginkan waktu yang cepat dan singkat, serta hafalannya tersimpan di memori otak dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut dapat terlaksana apabila sang penghafal menggunakan metode yang tepat, serta mempunyai ketekunan, rajin, istiqomah dalam menjalani prosesnya. Metode yang digunakan para penghafal Al-Qur'an berbeda-beda sesuai dengan kehendak dan kesanggupannya.²¹ Adapun metode yang digunakan di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf adalah dengan metode Talaqqi.

Metode Talaqqi adalah merupakan salah satu metode yang pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an, sebagaimana dalam sejarah Islam, metode talaqqi ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat. Metode talaqqi pengajaran hafalan dimana guru dan murid berhadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an dengan cara guru membaca terlebih

²⁰ Abdul Aziz Abdur Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah (Menghafal al-Qur'an itu Mudah),

²¹ al-Qur'an, 29:49.

dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan yang telah dibacakan.²²

Beberapa perbedaan hasil penelitian dengan tahapan pembelajaran teori adalah: pengembangan bahan ajar berupa topik pembelajaran dan pengembangan strategi pembelajaran baik dari kegiatan, metode, media, maupun waktu. Metode talaqqi telah menetapkan standar pembelajaran yang tidak dapat diubah dari segi pokok bahasan dan strategi pembelajaran. Pokok bahasan yang disampaikan guru harus sesuai dengan buku pedoman yang sudah disediakan. Selain itu, kegiatan, metode, media, dan waktu tidak boleh keluar dari standar pembelajaran sekolah. Hal ini karena sistem sistem metode talaqqi berusaha menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, pokok bahasan, kegiatan, metode, media, waktu harus sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor pendukung dalam proses menghafal Al Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Belajar Tahsin Sebelum Menghafal Ibanu Al-Jazari mengatakan, "Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib. Siapa yang tidak

²² Azis Rizalludin, *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Khazanah Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, (2019), Pp. 23-37, DOI: <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>*

membacanya dengan tajwid maka ia berdosa karena dengan tajwidlah Allah menurunkan AlQur'an, dan dengan demikian pula al-qur'an sampai kepada kita." Belajar ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yaitu fardhu 'ain. Jadi, setiap pembaca Al-Qur'an wajib mengamalkan ilmu tajwid. Agar terhindar dari kesalahan, baik kesalahan terhadap lafadz maupun ayat.

- b. Untuk menghindari kesalahan, sebaiknya ayat yang mau dihafal disetorkan dulu kepada guru tahfidz yang menguasai ilmu tajwid. Menghafal dengan bacaan yang salah akan mengganggu pikiran serta mempengaruhi dalam proses menghafal Al-Qur'an.²³ Di dalam menghafal Al-Qur'an, diutamakan memiliki kemampuan bacaan yang benar dan baik. Suatu bacaan dianggap benar apabila telah menerapkan ilmu tajwid. Dan dianggap baik apabila bacaan itu rata dan diutamakan berlagu (berirama). Disamping bacaan yang baik dan benar, juga dianjurkan untuk lancar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, akan menghasilkan suatu hafalan yang benar dan baik
- c. Menggunakan Satu Jenis Mushaf pada saat menghafal Al-Qur'an, ternyata bukan hanya otak yang bekerja. Akan tetapi telinga, lisan dan mata juga terlibat. Lisan untuk membaca, mata untuk melihat, dan otak untuk merekam. Apa yang dilihat oleh mata akan terekam di otak. Pojok kanan-kiri, atas-bawah mushaf, awal-akhir ayat akan tersimpan rapi di memori

²³Ibid, 82

otak. Selain menghafalkan kalimatnya, otak juga akan mengidentifikasi bentuk dan tulisan pada mushaf.

Demi kelancaran menghafal, gunakanlah satu jenis mushaf saja, jangan berganti-ganti mushaf kecuali sudah rusak. Penentuan mushaf tidak boleh dianggap mudah. Mengganti mushaf dapat menghambat proses menghafalkan Al-Qur'an. Karena otomatis otak akan menyesuaikan lagi dengan mushaf yang baru. Walaupun bentuk dan ukurannya sama pasti ada beberapa hal yang perlu disesuaikan lagi.²⁴ Untuk itu, mushaf yang paling diutamakan adalah "mushaf penghafal" yang halamannya diawali dengan ayat adan diakhiri dengan ayat pula.²⁵

Selain itu, apabila ada kesalahan dalam menghafal ayat Al Qur'an, atau ada kesamaan ayat satu dengan yang lainnya, maka ayat tersebut bisa digaris bawah menggunakan pensil. Sebagian orang, hal tersebut dianggap remeh. Padahal, menggaris bawah ayat yang membuat bingung adalah memiliki peranan yang sangat penting bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an.²⁶ Memahami maknanya (Tadabur) Diantara bantuan terbesar dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah pemahaman terdapat ayat-ayat yang dihafal dan mengetahui aspek keterkaitan antara

²⁴ Saied Makhtum dan Yadi Iryadi, Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan, 61.

²⁵ Ilham Agus Sugianto, Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an, 52.

²⁶ Saied Makhtum dan Yadi Iryadi, Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan, 64.

sebagian ayat dengan ayat yang lainnya. Oleh karena itu, seorang penghafal harus membaca tafsir ayat yang ingin dihafal dan mengetahui aspek keterkaitan antara sebagian ayat dengan ayat yang lainnya, disamping harus konsentrasi ketika membacanya. Semua itu bisa mempermudah penghafalan ayat al-qur'an.

4. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an

Seorang penghafal Al-Qur'an harus siap bersabar dan tabah dalam menghadapi masalah didalam menghafal Al-Qur'an. Berikut ini adalah beberapa permasalahan dalam menghafal Al-Qur'an: Tidak Menguasai Makharijul Huruf dan tajwid Salah satu faktor kesulitan menghafal dalam menghafal A-lQur'an yaitu karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya dan tidak memahami tajwidnya. Walaupun pada dasarnya menghafal Al-Qur'an tidak pernah lepas dari kendala dan beberapa permasalahan yang menyulitkan, namun jika tidak mempunyai modal tersebut.

Maka ia akan mengalami banyak kesulitan selain itu, orang yang tidak menguasai makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid, kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an benar-benar terasa, dan masa menghafalnya juga akan semakin lama. Tanpa menguasai keduanya, bacaan al-Qur'annya pun kaku, tidak lancar, dan banyak yang salah. Penghafal al-Qur'an yang belum mampu membaca

dengan baik dan belum lancar akan merasakan dua beban ketika menghafal; beban membaca dan beban menghafal.²⁷

- a. Tidak Sabar Sabar merupakan kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, sang penghafal Al-Qur'an tidak boleh mengeluh dan patah semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Penuh kesabaran dalam menghafal Al-Qur'an. Karena memerlukan waktu yang lama, konsentrasi, dan fokus terhadap hafalan. Penghafal Al-Qur'an harus sabar dalam menghafalkan ayat demi ayat, halaman demi halaman, lembar demi lembar, surat demi surat, dan juz demi juz yang akan dilewati.²⁸
- b. Tidak Sungguh-Sungguh Apabila ingin menjadi seorang hafidz, harus bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, layaknya orang yang siap mencapai kesuksesan.

D. Penelitian relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh istiqomah dengan judul, Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri Di Pondok Pesantren Qur'an Entreoreneur Qur'an Abdurahman Bin Auf. Hasil penelitian dapat Membetulkan bacaan siswa, seperti panjang pendeknya,

²⁷ Abdul Aziz Abdur Rauf, Kiat Sukses menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah, 127.

²⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an, 113

Memberikan contoh bacaan, yaitu dengan guru terlebih dahulu membaca ayat per ayat kemudian diikuti oleh siswanya, memberikan motivasi, seperti memberikan semangat dan nasihat terhadap siswa, Mengajak atau membimbing siswa untuk terus muraja'ah, menggunakan metode yang bervariasi, seperti Talaqqī.²⁹ Persamaan peneliti diatas dan peneliti ialah sama-sama menggunakan metode talaqqi yang membedakanya ialah upaya.

²⁹ siti istiqomah, *Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah*, jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 1 September 2022, 58 - 76 P-ISSN: 2622-5638. E-ISSN: 2622-5654.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Sugiyono menjelaskan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting).³⁰

Sedangkan menurut M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau secara kuantitatif yang biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Misalnya kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial keagamaan, atau hubungan kekerabatan.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 8

³¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Djogjakarta: ARRUZZ MEDIA, 2012), hal 1

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya penelitian lapangan yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain penelitian menggunakan sumber kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan dari penelitian, baik teknik observasi, maka sumber datanya bias berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³²

Pendekatan ini dianggap relevan karena diartikan sebagai kajian terhadap Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah thafalan Qur'an santri dipondok pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi guru pai dengan pendekatan ini peneliti akan melihat, mengamati dan mengumpulkan bukti-bukti kaitan tentang apa yang akan diteliti.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta rineka cipta,2002) hal 107.

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dipondok pesantren qur'an entrepreneur abdurahman bin auf pada 2 April sampai Juli 2024. Penelitian ini akan dilakukan secara insentif setelah terbitnya surat dari Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

B. Subjek penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah menggunakan teknik snowball sampling dimana peneliti akan mendapatkan sumber data secara langsung dari sumbernya, adapun sumber yang akan diteliti yaitu, Ustadz dan santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

C. Jenis dan sumber data

Sumber data merupakan subjek penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Artinya data yang akan dikumpulkan diperoleh dari sumber penelitian. Adapun data yang akan diambil dalam penelitian dipondok pesantren qur'an entrepreneur abdurahman bin auf dengan fokusnya pada ustad dan santri dapat berupa data primer dan data sekunder.

Menurut sumbernya data penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama guna memperoleh informasi yang diinginkan oleh penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan lapangan atau tempat objek penelitian. Sumber data primer yaitu ustadz data yang diperoleh yaitu berupa hasil wawancara dengan ustadz dan santri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan aspek data sekunder ini bersifat sebagai pendukung keperluan data primer seperti dokumentasi, foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia. Dalam observasi (pengamatan) ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat kejadian untuk melakukan pengamatan, menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait tentang problematika guru dalam meningkatkan ziyadah hafalan qur'an dipondok pesantren qur'an

entrepreneur abdurahman bin auf, kemudian fokus yaitu kegiatan apa saja yang dilakukan guru agar akhlak anak-anak menjadi baik.³³

Observasi awal menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan, selanjutnya saya diarahkan untuk langsung menemui guru yang berkaitan yaitu ibu joko andika S.Pd selaku ustadz lalu saya menjelaskan maksud dan tujuan saya datang ke pondok tersebut setelah itu saya menyebutkan judul yang akan saya teliti di sekolah tersebut kemudian ustadz joko menjelaskan tentang apa saja permasalahan yang ada didalam pondok sehingga saya menemukan fenomena yang ada di dalam sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informan dan kegiatan yang dilakukan secara lisan.³⁴

³³ Hasyim hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Social) 'At- taqaddum*, 8.1 (2017),21 <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

³⁴ Drs, sukarman syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktif h* hal 133.

Metode ini digunakan untuk mencari data-data tentang Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan dipondok pesantren qur'an entrepreneur abdurahman bin auf. Karena sangat bermanfaat untuk bukti suatu pengujian dan bermanfaat untuk penelitian kualitatif yang bersifat alami serta jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan didukung dengan dokumentasi dan observasi. Seperti dokumentasi saat diadakan wawancara terhadap ustadz, kepala madrasah, guru-guru lain, serta anak santri dipondok pesantren qur'an entrepreneur abdurahman bin auf.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar, hidup, sketsa lain-lain.³⁵

³⁵ Afifuddin dan beni ahmad saebani, *metedologi penelitian kualitatif (bandung pustaka setia, 2009) hal. 45.*

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data, dan menurut pendapat usman analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berberangan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.

Miles dan hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data “reduktion, data display, dan conclution drawing/verifivation”. Menurut sugiono, bahwa apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, megkode, menulis catatan kecil, memilih dan memilih bdata yang penting, dan memfokuskan data yang mentah untuk dijadikan informasi, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.

2. Penyajian data (data display)

Tahapan selanjutnya adalah mereduksi data display maka dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dan memahami apa yang akan terjadi. Data display adalah kegiatan atau sekumpulan data yang di susun secara sistematis agar mudah di pahami sehingga dengan kemungkinan besar akan memberikan atau menghasilkan sebuah kesimpulan.

Pada tahapan data *display* ini penelitian akan melakukan penyajian data hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan memberi penjelasan terhadap informasi yang terkumpul sesuai dengan hasil penelitian.

3. Conclusion Drawing / verifikasi

Pada tahap ini analisis data kualitatif adalah pengambilan hasil dari kesimpulan/verifikasi dalam tahapan ini peneliti akan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal penelitian. Kemudian penulis menyusun data sesuai dengan urutan penelitian, kemudian menelaah hasil wawancara dan memberikan penjelasan berdasarkan informasi yang valid

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur

Abdurahman Bin Auf

Pondok pesantren adalah salah satu jenis lembaga pendidikan yang bercirikan keislaman di Indonesia. Salah satu yang membuat lembaga pendidikan ini berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya adalah memiliki unsur pondok yang di serap dari kata *funduk* dalam Bahasa Arab.

Interaksi yang terjadi di dalam pondok pesantren baik interaksi pendidikan, pembelajaran, pelatihan, dan interaksi nilai nilai lainnya yang melibatkan pihak yayasan, Ustadz/Ustadzah, santri bahkan masyarakat. Salah satu yang terjadi adalah interaksi entrepreneurchip di pondok pesantren.³⁶

Pesantren atau pondok merupakan salah satu jenis dari sekian lembaga pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagai salah satu corak lembaga pendidikan yang ada,

³⁶ Bapak Fitrah, Kepala Podok “ Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf wawancara pada tanggal 14 Juli 2024 ”

kemuculan pesantren dalam sejarah telah ada sejak puluhan tahun bahkan ratusan tahun yang lalu. Lembaga pendidikan dengan sistem pesantren pesantren ini disinyalir memiliki corak kekhasan, keaslian(indegeneous) Indonesia.

Sebagai institusi indogenous, pesantren muncul dan terus berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat di sekitar lingkungannya. Akar kultural ini barangkali sebagai potensi dasar yang telah menjadikan pesantren dapat bertahan, dan sangat diharapkan masyarakat dan pemerintah.

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini pada tanggal 21 Desember 2020, kemudian pendiri Pondok Pesantren ini adalah Bapak Fitrah, beliau bekerja di salah satu kesatuan kepolisian RI yang bertugas di Polres Curup Rejang Lebong,³⁷ berdirinya Pondok ini belum lama kata Bapak Fitrah, dan juga guru yang ada di Pondok ini baru 7 orang dan memiliki 80 santri dan santriwati, dan juga letak lokasi Pondok Pesantren Qur'an Enrepreneur Abdurahman Bin Auf ini di jalan baru Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu.

³⁷ Bapak Fitrah, Kepala Pondok, "sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024 "

a. Letak Geografis Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf

Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf terletak di Jalan Baru. Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu,

b. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf

Visi misi dari Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini adalah memiliki visi Pondok Qur'an yang unggul menyiapkan dan mengembangkan santri yang berkarakter, berprestasi berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Lalu untuk misinya adalah mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai landasan peradaban pendidikan yang mampu mencetak generasi Hafidz Qur'an berakhlak karimah, berjiwa entrepreneur, berkemampuan ilmiah, berketerampilan hidup serta jadi pembelajar dan pengamal ilmu sepanjang hayat.

c. Target Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf

Target Pondok Pesantren Qur'an Abdurahman Bin Auf ini adalah Merumuskan program khusus untuk membantu ketercapaian hafalan santri Tarkiz Qur'an. Kegiatan Tarkiz Qur'an dilaksanakan setiap akhir semester. Setelah ujian semester berlangsung biasanya ada waktu kosong selama 1

minggu sebelum perpulangan siswa. Waktu 1 minggu ini digunakan untuk kegiatan Tarkiz Qur'an. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas C, kegiatan Tarkiz Qur'an selama 1 minggu ini dimulai dari ba'dah subuh sampai 21.30 dan digunakan untuk ziyadah hafalan bagi yang belum mencapai target.

Dalam pembelajaran tahfidz Qur'an, Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf Ustadz dan Ustadzh memberikan perhatian penuh untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Salah satunya adalah memberikan motivasi kepada para siswa dengan mendatangkan syekh atau muqri dari dalam negeri yang ahli dalam bidang tahfizh untuk mengobarkan kembali semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an³⁸

d. Tujuan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf

Tujuan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini adalah Remaja yang mampu meregulasi dirinya dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang maksimal di dalam bidang menghafal Al-Qur'an.³⁹ Mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an, mampu mengatur jadwal menghafal, dan mampu mengatur perilaku dan sikap sebagai penghafal Al-Qur'an serta mampu berprestasi walaupun banyak kegiatan, baik di sekolah maupun di pondok. Dampak dari menghafal Al-

³⁸ Muhubin, Guru Tahfidz "Target Pondok Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

³⁹ Joko Andika, Guru Tahfidz "Tujuan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024"

Qur'an itu sendiri banyak sekali secara psikologis, seperti subjek termotivasi untuk menjadi pribadi yang melakukan hal-hal yang baik saja, merasa tenang ketika menghafal Al-Qur'an, merasa senang, haru, bahagia, dan khusyu'⁴⁰.

e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses be;ajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁴¹

Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

Sarana dan Prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses termasuk juga dalam lingkup pendidikan.⁴² Sarana dan Prasarana adalah fasilitas mutlak yang dipenuhi untuk memberikan kemudahan untuk menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

⁴⁰ Muhibin, ‘‘ Tujuan Pondok Peantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf’’ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024

⁴¹ Tini, ‘‘ Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf’’ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

⁴² Tini, ‘‘ Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf’’ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

a. Ruang Guru

Adapun ruang dalam proses kegiatan tahfidz Qur'an diantaranya ada Ruang Kepala, Ruang Tata Usaha, Ruang Administrasi, Pos Satpam, Aula, Uks, Tempat Wudhu, Kantor Guru, Kamar mandi Guru, Kamar Mandi Siswa, Parkiran Guru dan Halaman.⁴³

b. Perlengkapan Dan Alat Pembelajaran

Perlengkapan dan alat pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam terlaksananya kegiatan tahfidz Qur'an ketika proses belajar mengajar di kelas. Adapun hal yang menjadi perlengkapan dan penunjang serta fasilitas pendukung yaitu meja atau kursi guru, meja atau kursi siswa, papan tulis, papan pengumuman, papan kreatifitas, rak sepatu, jam dinding, kursi tamu, aula, tempat paker, tempat wudhu wanita dan laki-laki.

f. Kondisi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

Pendidik berasal dari kata didik artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan tentang (sopan santun, akal budi, akhlak dan sebagainya) selanjutnya menambahkan awal *pe-* hingga jadi pendidik. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidik artinya orang yang mendidik. Secara

⁴³ Tini ‘’ Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf’’ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024

etimologi dalam bahasa Inggris ada beberapa kata yang berdekatan arti pendidik seperti kata teacher artinya pengajar dan tutor yang berarti guru pribadi, di pusat-pusat pelatihan disebut sebagai trainer atau instruktur.⁴⁴

Demikian pula dalam bahasa Arab seperti kata al-mualim (guru), murabbi (mendidik), mudarris (pengajar) dan uztadz. Secara terminology beberapa pakar pendidikan berpendapat, Menurut Ahmad Tafsir,⁴⁵ bahwa pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Sedangkan Abdul Mujib mengemukakan bahwa pendidik adalah bapak rohani (spiritual father) bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan prilakunya yang buruk. Pendidik dapat pula berarti orang bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kematangan aspek rohani dan jasmani anak.⁴⁶

Tenaga Kependidikan adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh

⁴⁴ Dwi, Bidang Pendidikan “Kondisi Guru Dan Pendidik Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf” wawancara pada tanggal 18 Juli 2024.

⁴⁵ Dwi, Bidang Pendidikan “Kondisi Guru Dan Pendidik Di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf” wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

⁴⁶ Dwi, Bidang Pendidikan “Kondisi Guru Di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf” wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guru dan karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam sebuah lembaga agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jumlah tenaga pendidikan di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 7 orang di antaranya 2 Ustadz dan 5 Ustadzah.

Tabel 4.1

**Kondisi Guru Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin
Auf Tahun Ajaran 2024/2025.**

No	Nama	Jabatan
1	Bapak fitrah	Kepala pondok pesantren
2	Ida laksana,M.Si	Pembina pondok quran
3	Yosi	Pembina pondok quran
4	Febi	Pembina pondok quran
5	Dwi,S.Pd	Kordinator guru
6	Joko andika S.Pd	Bidang pendidikan
7	Muhibbin	Bidang kedisiplinan
8	Fitri	Bidang perlengkapan

h. Kondisi Siswa Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf memiliki 80 siswa, jumlah kelas A terdapat 10 siswa, kelas B 10 siswa, kelas C 9 siswa, kelas D 11 siswa, kelas E 10 siswa, kelas F 15 siswa, kelas G 15 siswa

Tabel 4.2

**Kondisi siswa Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin
Auf.**

Tahun ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	Kelas A	5	5	10
2	Kelas B	5	5	10
3	Kelas C	4	5	9
4	Kelas D	6	5	11
5	Kelas E	6	4	10
6	Kelas F	6	9	15
7	Kelas G	8	7	15
	Total	40	40	80

B. Hasil Peneleitian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentu banyak sesuatu yang ditemukan dalam mengenai data tentang bagaimana metode Metode Talaqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa narasumber dan informan. Hasil penelitian kemudian di analisis oleh peneliti menggunakan teknik deskriptif yang mengarahkan penelitian untuk menggunakan dan mendeskripsikan data secara menyeluruh yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai objek dan subjek yang diteliti di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, mengenai bagaimana Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

1. Bagaimana Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati di Pondok Qur'an Entrepreneur Bin Auf?

Metode Talaqqi yang ustadz/ustadzah gunakan untuk meningkatkan ziyadah hafalan para santri dan santriwati. Di mana metode Talaqqi ini mempunyai ciri yaitu bertemu langsung dengan ustadz/zah dalam mempelajari dan menghafal. Sedangkan keberadaan ustadz/zah dalam menghafalkan Al-Qur'an sangat berperan penting untuk menghantarkan santri sampai pada hafalan yang benar.

Dalam proses Talaqqi para Ustad/zah melakukan proses penyimakan pada hafalan santri sehingga para santri tau dimana letak salah dalam menghafal

Al-Qur‘an dan para Ustad/zah menyimak hafalan santri dari ayat per-ayat dan dari surah ke surah.

Hasil Wawancara Di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf:

Bagaimana sistem penerapan metode Talaqqi ini tadz?

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadz Joko Andika S.Pd selaku Guru Tahfidz di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf mengemukakan bahwa:

“Di mana metode Talaqqi ini mempunyai ciri yaitu bertemu langsung dengan ustadz/zah dalam mempelajari dan menghafal guru membacakan terlebih dahulu hafalan surah yang ingin dihafal kemudian santri dan santriwati mengikutinya sampai dengan maju secara bergiliran untuk menyetorkan hasil hafalannya.”⁴⁷

Dan pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Muhibin S.Pd yang mengemukakan bahwa:

“ Proses talaqqi ini langsung berhadapan dalam menghafal dengan Ustadz/zah sehingga sangat mudah untuk dijadikan sebagai metode dalam menghafalan Al-Qur‘an”⁴⁸

⁴⁷ Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz, wawancara pada tanggal 14 juli 2024

⁴⁸ Muhibin S.Pd Guru Tahfidz, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

Hal ini diperkuat oleh salah satu santri di Pondok Pesantren Qur'an:

“Menurut salah satu santri di Pondok tersebut, cara penerapan metode talqqi ini, ustadz akan menyebutkan salah satu surah yang dihafalkan kepada kami untuk disetorkan, lalu kami akan maju ke depan berhadapan langsung kepada ustadz untuk menyetor hafalan kami.”⁴⁹

Apakah metode talqqi ini dapat memudahkan meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an para santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an ini Ustadz?

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadz Joko Andika:

“Menurut saya metode talaqqi ini cukup memudahkan dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati, karena dengan metode talaqqi ini saya bisa langsung menyimak hafalan para santri dan santriwati apakah bacaan mereka sudah benar atau belum sebab metode talaqqi ini santri dan santriwati langsung bertatap muka dengan para ustadz/zah, sehingga santri dapat memperbaiki bacaan manakala kesalahan serta tidak berlarut-larut terlalu lama, karena proses talaqqi ini langsung berhadapan dengan Ustadz/zah sehingga

⁴⁹ Fahri Ahmad Firzi, wawancara pada tanggal 15 Juli 2024

sangat mudah untuk dijadikan sebagai metode dalam menghafalan Al-Qur'an".⁵⁰

Hal ini pun diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan Oleh Ustadz Muhibin:

"Beliau mengatakan "bahwa metode Talaqqi memudahkan kami para ustadz/zah untuk mengenali santri lebih dekat. Seperti mengenali bagaimana kapasitas si santri dalam menghafal Al-Qur'an sehingga kami para ustadz/zah bisa menyesuaikan kepada si santri, jadi menurut saya metode Talaqqi ini efektif untuk meningkatkan hafalan ziyadah Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf."⁵¹

Hal ini pun diperkuat oleh salah satu santri dengan hasil wawancara santri ini menyatakan:

"Menurut saya, metode Talaqqi ini mempermudah saya dalam meningkatkan hafalan ziyadah Qur'an, karena metode Talaqqi ini mudah saya pahami tadz, saya lebih mudah menerima arahan dari Ustadz/zah

⁵⁰ Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz Qur'an, "wawancara pada tanggal 16 Juli 2024"

⁵¹ Muhibin S.Pd, Guru Tahfidz Qur'an, "wawancara pada tanggal 16 juli 2024"

agar hafalan saya lebih bagus dan memudahkan saya untuk mengingat hafalan tersebut lebih lama.”⁵²

Apa kelebihan dan kekurangan dari metode Talaqqi ini Ustadz?

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan Ustadz Joko Andika berpendapat bahwa:

“ Kekurangan dalam penggunaan metode Talaqqi tidaklah dapat kami gunakan secara klasikal pada santri yang berjumlah banyak. Karena, dikhawatirkan tidak cukup waktu dalam proses menghafalan Al-Qur’an sehingga kurang efektif kalau dalam jumlah yang banyak”⁵³

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Muhibin yang berpendapat bahwa” “Metode Talaqqi kurang efektif kita gunakan pada kelas yang banyak santri nya, mengakibatkan waktu yang kurang efektif dalam menyeter hafalan hingga mengakibatkan santri jarang masuk.”⁵⁴

Kemudian peneliti melakukan proses wawancara dengan salah satu santri mengenai kelebihan dan kekurangan metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur’an

⁵² M. Dzaki Ul Alim,” santri pondok pesantren Qur’an Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 17 juli 2024”

⁵³ Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz”wawancara pada tanggal 18 Juli 2024”

⁵⁴ Muhibin S.Pd. Guru Tahfidz, “wawancara pada tanggal 18 Juli 2024”

Santri tersebut mengatakan bahwa:

*“Saya sangat termotivasi dalam menghafal Al-Qur’an, karena saya setiap hari dibimbing dengan baik oleh ustadzah, dan berkat bimbingan para ustadz di sini saya bisa menghafal Al-Qur’an satu atau dua lembar perhari, dan saya juga mampu untuk murojaah hafalan lama sebanyak 5 halaman dalam sehari”.*⁵⁵

2. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf?

Pada umumnya, santri/ah penghafal Al-Qur’an pasti mengalami berupa hal yang bisa menjadi pendukung ataupun penghambat dalam meningkatkan kualitas hafalannya. Seringkali dalam menghafal Al-Qur’an terkendala dengan banyaknya permasalahan. Baik dari segi teman, waktu, lingkungan yang tidak kondusif, lemahnya kemampuan menghafal, kemaksiatan yang merajalela dimana-mana, hingga hilangnya hafalan al-Qur’an yang telah diperoleh dan yang sudah di hafalkan. Hal tersebut yang membuat para penghafal al-Qur’an merasa kesulitan dalam mencapai target hafalan yang telah direncanakannya.

⁵⁵ Fairuz Khoirola, santri Pondok Pesantren Qur’an” wawancara pada tanggal 18 Juli 2024”

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya membutuhkan usaha serius dan sungguh-sungguh serta harus meluangkan waktu secara khusus supaya fokus dalam menghafalkan al-qur'an. Menghafal Al-Qur'an pasti memerlukan strategi agar mempermudah dan memperlancar hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lokasi penelitian terkait dengan faktor pendukung dan penghambat, berikut ini uraiannya:

a. Faktor Pendukung

1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang

Mengamati lingkungan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf serta melihat proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an tepat pada waktu menjelang sebelum adzan Dzuhur, peneliti melihat ada kegiatan Talaqqi di dalam kelas, dimana para santri dan santriwati menyetorkan hafalan Qur'an kepada para Ustadz secara bergiliran jadi para Ustadz bisa langsung menyimak bacaan santri dan santriwati ini sudah benar atau belum.

Sembari daripada itu, peneliti menemui Guru tahfidz al-Qur'an Ustadz Joko Andika dan menanyakan beberapa hal terkait faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Sambil menunggu masuknya waktu shalat dzuhur dan Guru tahfidz itu menyampaikan:

“Kami selaku Guru Tahfidz santri dan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an, sebenarnya langkah pertama yang kami lakukan adalah dengan

memahami karakter santri dan santriwati yang ikut program tahfidz. Melalui pemahaman kami terhadap karakter santri santriwati ini, maka kamipun lebih mudah dalam menyesuaikan strategi ataupun cara yang lebih unggul untuk kami lakukan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri/ah. Seperti kami menemukan satu santri/ah yang memiliki kemampuan menghafal yang cepat, maka kamipun sebagai pembimbing bertindak lebih kepadanya daripada santri santriwati yang lain, misalnya dengan memberikan target hafalan dua puluh ayat kepada santri dan santriwati yang mampu menghafal cepat, dan sepuluh ayat kepada santri/ah yang biasa-biasa saja. Jadi jelas bahwa ini merupakan salah satu pendukung bagi kami selaku pembimbing tahfidz al-Qur'an”⁵⁶

Para santri/ah penghafal al-Qur'an pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak dapat dipastikan bahwa setiap santri/ah yang ikut program tahfidz al-Qur'an ini memiliki kemampuan menghafal yang cepat dan baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhibin yang mengatakan:

“Amanah melaksanakan program tahfidz al-Qur'an adalah tugas yang sangat berat bagi kami pembimbing, pada program ini kami harus bersinergi dalam membimbing, karena yang kami bimbing ini berkaitan dengan nilai-nilai dunia dan juga akhirat. Sering kami dipertemukan dengan santri/ah yang

⁵⁶ Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz Qur'an “wawancara pada tanggal 19 Juli 2024”

memiliki semangat dalam menghafal tapi sayangnya lambat dalam menghafal. Ada juga sebagian santri/ah itu hanya modal maunya saja mengikuti program menghafal ini, tapi sangat sulit untuk diarahkan. Intinya salah satu hal yang paling mendukung bagi kami adalah kemampuan menghafal santri/ah yang cepat, apalagi dibarengi dengan semangat yang kuat. Ada juga memang yang cepat dalam menghafal tapi kadang malas untuk menghafal”⁵⁷

Hasil observasi peneliti melihat bahwa para santri dan santriwati penghafal Al-Qur’an memang betul-betul memiliki semangat yang tinggi, karena tiap kali masuk jadwal untuk menyetorakan hafalan dengan metode Talaqqi, para santri/ah selalu berkenan hadir untuk mengikutinya tanpa dipaksa, meskipun sebagian dari santri/ah itu belum mampu untuk menyetorkan hafalan ayatnya dengan baik, namun tetap diulangulangnya ketika kawan-kawannya yang sedang tasmi’ kepada pembimbingnya.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur’an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf yang dirasakan oleh pembimbing tahfidz al-Qur’an ada dua faktor yaitu kemampuan santri/ah menghafal al-Qur’an dan motivasi santri/ah yang sangat tinggi.

⁵⁷ Muhibin S.Pd, Guru Tahfidz Qur’an, “wawancara pada tanggal 19 Juli 2024

b. Faktor Penghambat

1) Adanya kebosanan dalam menghafalkan Al-Qur'an Setiap proses yang dilakukan, pada umumnya pasti merasakan ada hal yang membosankan⁵⁸, ada kemungkinan hal itu terjadi karena setiap hari bahkan setiap waktu proses yang dilakukan tetap seperti itu, sehingga muncul rasa bosan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadz Joko Andika selaku Guru Tahfidz Qur'an, menyatakan bahwa:

“Santri dan santriwati di pondok pesantren ini semuanya tinggal di asrama, ada beberapa santri yang pulang ke rumah, itupun santri yang berasal dari kampung itu sendiri. Tapi penempatan disesuaikan dengan tingkatan kelas dan prestasi. Khusus untuk santri/ah tahfidz al-Qur'an di tempat pada asrama yang lebih nyaman, supaya mereka tidak merasa terganggu jika sedang proses menghafal al-Qur'an. Satu hal yang tidak lepas dari keseharian santri/ah yaitu adanya rasa kebosanan, walaupun kebosanan ini datang pada waktu-waktu yang kurang pas untuk menghafal, ini menjadi satu penghambat untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan santriwati”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf' wawancara pada tanggal 20 Juni 2024”

⁵⁹ Joko Andika, Guru Tahfidz Qur'an, wawancara pada tanggal 20 Juni 2024”

Hal ini disampaikan oleh salah santri dengan inisial FA yang memiliki hafalan yang sedikit, santri ini mengemukakan bahwa:

“Saya memiliki hafalan ayat al-Qur’an masih sedikit dibandingkan kawan-kawanku yang lain. Sebagian kawan-kawanku hafalnya sudah sampai 10 juz dan bahkan ada yang sampai 15 juz, tapi saya sampai saat ini masih pada bilangan 3 juz. Saya sering terhambat pada proses menghafal, ketika kawanku asik menghafal sedangkan saya kurang bersemangat karena bosan. Memang dulu saya pernah mau berhenti untuk mengikuti tahfidz ini, tapi orangtua saya tetap ingin saya bisa jadi seorang penghafal al-Qur’an⁶⁰

2) Kurangnya pengawasan terhadap santri dan santriwati

Untuk mencapai tujuan suatu proses dengan baik, harus didasari dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan pondok pesantren Syakira melihat bahwa santri/ah terkontrol diluar proses pembelajaran yaitu pada waktu-waktu tertentu, seperti pada waktu pelaksanaan kegiatan ibadah, shalat, membaca Al-Qur’an, halaqah, dan lain sebagainya. Pada saat peneliti mengamati dengan baik, bahwa peneliti

⁶⁰ Fahri Ahmad Firzi, “santri Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 20 Juni 2024”

melihat sebagian santri/ah yang memegang Al-Qur'an, kadang mereka membaca dan bentar-bentar sudah kembali berbicara dengan kawanya.⁶¹

Untuk menemukan hasil penelitian yang valid sesuai dengan yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian, peneliti secara langsung menginterview salah satu dari santri/ah tersebut. Hasil interviwnya sebagai berikut:

“Kami saat ini sedang bersantai-santai sambil menambah hafalan al-Qur'an. Setiap harinya memang kami melaksanakannya seperti ini, tanpa diawasi oleh ustadz/ah. Sebenarnya memang kami tidak terlalu fokus menghafal seperti ini, tapi karena ada perintah dari pembimbing tahfidz al-Qur'an kepada kami untuk tetap menambah hafalan alQur'an kapanpun dan dimanapun, makanya kami selalu membawa al-Qur'an.”⁶²

Temuan di atas merupakan satu fakta yang menunjukkan adanya faktor penghambat tercapainya kualitas hafalan al-Qur'an santri/ah yang baik di pondok pesantren ini. Tapi untuk memastikan apa yang disampaikan oleh santri/ah itu, maka peneliti menginterview salah satu pembimbing tahfidz al-Qur'an yang paling senior Ustadz Muhibinr, dan ustadz tersebut menyampaikan bahwa:

⁶¹ Hasil observasi di lingkungan ” Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 20 Juni 2024”

⁶² Ihsan Firzi Ramadan, santri” Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 20 Juni 2024”

“Betul sekali, bahwa kami tetap menganjurkan para penghafal al-Qur’an untuk tetap aktif membawa al-Qur’an kapan pun dan dimanapun. Tujuannya supaya hafalan santri/ah itu bertambah walaupun sedikit demi sedikit, karena proses metode Talaqqi’ di pondok pesantren ini hanya dilakukan dua kali dalam seminggu, jadi ketika proses tasmi’ ini kami sebagai pembimbing berharap agar kiranya setiap santri/ah ada tambahan hafalannya. Kalau mengenai pengawasan yang kami lakukan memang masih minim, karena santri/ah itu melaksanakan penghafalan, muraja’ah ayat al-Qur’an dengan pribadi santri/ah, tanpa pengawasan pembimbing. Cuma jika tepat waktunya untuk tasmi’, maka kami pun mengevaluasi hasil dari yang dihafal oleh santri dan santriwati.”⁶³

Pada umumnya pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an di berbagai lembaga pendidikan, baik di lingkungan yayasan pendidikan formal, informal, dan non formal pasti pernah mengalami berupa hambatan untuk mencapai proses yang baik, sama halnya dengan yang dialami oleh Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwa ada dua faktor yang menjadi penghambat untuk mencapai kualitas hafalan santri dan santriwati dengan baik, yaitu faktor adanya kebosanan dalam menghafal Al-Qur’an dan kurangnya pengawasan pada pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.

⁶³ Muhubin S.Pd, Guru Tahfidz, “wawancara pada tanggal 20 Juni 2024”

C. Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas mengenai Hasil penelitian lapangan lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan tentang problematika guru dalam meningkatkan ziyafah hafalan Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf. Peneliti mendapatkan data tentang metode apa yang guru gunakan untuk meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an para santri dan santriwati. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan satu persatu.

a. Metode Talaqqi yang gunakan untuk meningkatkan ziyadah hafalan para santri dan santriwati yaitu menggunakan metode Talaqqi Di mana metode Talaqqi ini mempunyai ciri yaitu bertemu langsung dengan ustadz/zah dalam mempelajari dan menghafal. Sedangkan keberadaan ustadz/zah dalam menghafalkan Al-Qur'an sangat berperan penting untuk menghantarkan santri sampai pada hafalan yang benar. Dalam proses Talaqqi para Ustad/zah melakukan proses penyimakan pada hafalan santri sehingga para santri tau dimana letak salah dalam menghafal Al-Qur'an dan para Ustad/zah menyimak hafalan santri dari ayat per-ayat dan dari surah ke surah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Joko Andika dan Ustadz Muhibin bahwa metode talaqqi ini cukup efektif dalam meningkatkan hafalan ziyadah Qur'an para santri dan santriwati. Tetapi kekuarangan metode

talaqqi ini kurang efektif apabila diterapkan di kelas yang jumlah siswanya lebih banyak

b. Proses tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren ini berjalan lancar dan masih dipengaruhi dengan beberapa faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini adalah kemampuan menghafal santri santriwati yang cepat dan motivasi santri dan santriwati yang tinggi. Faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti yaitu adanya kebosanan santri/ah dalam menghafal Al-Qur'an dan kurangnya pengawasan terhadap santri dan santriwati pada proses menghafal Al-Qur'an. Ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Joko Andika dan Ustadz Muhibin.

Berdasarkan kesimpulan di atas Problematikan guru dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an di Pondok pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf bahwa metode talaqqi ini kurang efektif apabila diterapkan pada kelas yang jumlah kelasnya yang melebihi kapasitas seperti semestinya dan juga problemnya terdapat di faktor penghambat guru dalam meningkatkan ziyadah hafaln Qur'an santri dan santriwati yaitu adanya kebosanan santri/ah dalam menghafal Al-Qur'an dan kurangnya pengawasan terhadap santri dan santriwati pada proses menghafal Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafaln Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf?

Berdasarkan Hasil penelitian lapangan yaitu informasi tentang data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disusun. Adapun tujuan dari pengelolaan data yaitu untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an, dan dari hasil wawancara oleh guru di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf Ustadz-Ustadz di Pondok tersebut menggunakan metode Talaqqi untuk meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an para santri dan santriwati, apakah dengan metode. Talaqqi ini dapat meningkatkan hafalan, gambaran penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an para santri dan santriwati. Dan langkah-langkah metode Talaqqi adalah diawali dengan ustadz/zah yang membacakan ayat/surat tertentu dan santri mendengarkan, lalu santri menirukan bacaan ustadz nya pada saat menyeter hafalan. Untuk mengetahui kelancaran santri dalam menghafal Al-Qur'an perlu adanya bimbingan intensif dari ustadz terhadap santri dan santriwati,

maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil observasi peneliti bahwa metode Talaqqi ini cukup efektif dalam meningkatkan hafalan ziyadah Qur'an para santri dan santriwati.

2. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung Metode Talaqqi dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf?

Proses tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren ini berjalan lancar dan masih dipengaruhi dengan beberapa faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan ziyadah hafalan Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf ini adalah kemampuan menghafal santri santriwati yang cepat dan motivasi santri dan santriwati yang tinggi. Faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti yaitu adanya kebosanan santri/ah dalam menghafal Al-Qur'an dan kurangnya pengawasan terhadap santri dan santriwati pada proses menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat di berikan:

1. Kepada Tenaga Pendidik

Untuk Ustadz/zah yang mengajar di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, saran yang dapat saya berikan hendaknya guru dapat meningkatkan metode metode hafalan lebih banyak lagi, jangan terlalu fokus dengan satu metode saja, supaya para santri dan santriwati tidak merasa bosan dan juga sebagai seorang kita harus berinovasi dalam metode belajar khususnya pembelajaran Tahfidz Qur'an ini.

2. Kepada para santri dan santriwati

Hendaknya meluruskan niat terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Pelajarilah Al-Qur'an dan hafalkanlah hingga menjadi seorang Hafidz. Karena Allah swt sangat memuliakan seseorang yang hafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Mas'ud, *Quantum Bilangan-Bilangan Al-Quran* (Yogyakarta: Diva press, 2008),

Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013),

Shahih al-Bukhari, *Kitab Fadhail al-Qur'an, Bab Sebaik-baik dari kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya, no. 5027.*

M sulton bahruddin *problematika guru disekolah (tulungagung: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan Volume 3*

Jamal Ma'mur Asmani. *Tips menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif. Yogyakarta: Diva Press. 2019 hal.*

Ade wahidin. *Filosofi Manusia Sebagai Pendidik. Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam. 4(07).hal*

Ahmad *Tafsir Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. .*

Mahmud *metode ziyadah pembelajaran dipesantren (tangerang: media nusantara tahun 2006). cet ke-1,*

Ibid *Pengembangan metode dan sistem evaluasi tahfizul quran dipondok pesantren Curul huda sinhosari malang, volume 1 no 2 tahun 2017*

Muhammad Husain, *Pengantar Studi Sejarah Studi Islam, terj. Muhammad Misbah (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2016),.*

Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan,*

4Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an, 18.*

5Ely Darmawati, *"Metode dan Media Tahfidz di Pontianak," A Graduate Student of State Islamic Institute of Pontianak, Indonesia, (November, 2017), 300*

Saied al-makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an , 45*

Sayid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-adab Halaqah Al-Qur'an (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2016), 34*

Abdur Aziz Abdur Rauf, *Tarbiyah Syakhsiyah Qur'aniyah 16 Langkah Membangun Kepribadian Qur'ani* (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2003), 19

Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*

Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah (Menghafal al-Qur'an itu Mudah)*,

Azis Rizalludin, *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Khazanah Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, Saied Makhtum dan Yadi Iryadi, Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*

Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 52.

Saied Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, 64.

Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, 127. Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an*, 113

siti istiqomah, *Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah, jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 1 September 2022, 58 - 76 P-ISSN: 2622-5638. E-ISSN: 2622-5654.*

Salman Alfarisyi, *Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa Jurnal Pendidikan dan Humaniora E-ISSN: 2828-0172 Volume 01 Nomor 02 2022.*

Amriah Fauziah, *Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1 (Juni 2024)*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Djogjakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2012),

Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta rineka cipta, 2002) hal 107. Hasyim hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Social) 'At-taqaddum, 8.1 (2017), 21*<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Drs, sukarman syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Sugiono, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik Sekolah Tinggi Theologianjaffay*, 2013

Bapak Fitrah, Kepala Pondok ‘‘ Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf wawancara pada tanggal 14 Juli 2024
Bapak Fitrah, Kepala Pondok, ‘ *sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf*, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024 ‘
Joko Andika, Guru Tahfidz, ‘ *Target Pondok Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf* ‘ wawancara pada tanggal 14 Juli 2024 ‘
Muhubin, Guru Tahfidz ‘ *Target Pondok Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf* ‘ wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

Joko Andika, Guru Tahfidz ‘ *Tujuan Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf* ‘ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024 ‘

Muhubin, ‘ *Tujuan Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf* ‘ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024

Tini, ‘ *Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf* ‘ wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Dokumentasi yang dilakukan ‘‘di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 16 Juni 2024’’ Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

Muhubin S.Pd Guru Tahfidz, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

M. Dzaki Ul Alim, ‘‘ santri pondok pesantren Qur’an Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 17 Juli 2024’’

Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz ‘‘wawancara pada tanggal 18 Juli 2024’’

Muhubin S.Pd. Guru Tahfidz, ‘‘wawancara pada tanggal 18 Juli 2024’’

Fairuz Khoirola, *santri Pondok Pesantren Qur’an* ‘‘ wawancara pada tanggal 18 Juli 2024’’

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 8

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Djogjakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2012),

Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 107. Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)* 'At-taqaddum, 8.1 (2017), <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Drs, Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*.

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Sugiono, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* Sekolah Tinggi Theologian Jaffay, 2013

Bapak Fitrah, Kepala Pondok " Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf wawancara pada tanggal 14 Juli 2024
Bapak Fitrah, Kepala Pondok, "sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf, wawancara pada tanggal 14 Juli 2024 "
Joko Andika, Guru Tahfidz, " Target Pondok Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf "wawancara pada tanggal 14 Juli 2024" Muhibin, Guru Tahfidz "Target Pondok Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf " wawancara pada tanggal 14 Juli 2024

Joko Andika, Guru Tahfidz " Tujuan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024"

Muhibin, " Tujuan Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024

Tini, " Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Tini, " Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Tini " Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024

Dwi, Bidang Pendidikan " Kondisi Guru Dan Pendidik Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 18 Juli 2024. Dwi, Bidang Pendidikan "Kondisi Guru Dan Pendidik Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Dwi, Bidang Pendidikan "Kondisi Guru Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf" wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Dwi, Bidang Pendidikan “Kondisi Guru Di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf” wawancara pada tanggal 16 Juli 2024.

Dokumentasi yang dilakukan”di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 16 Juni 2024” Dokumentasi yang dilakukan”di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 16 Juni 2024”

Dokumentasi yang dilakukan”di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 17 Juni 2024”

Dokumentasi yang dilakukan”di Pondok Pesantren Qur’an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf pada tanggal 16 Juni 2024” Joko Andika S.Pd, Guru Tahfidz, wawancara pada tanggal 14 juli 2024

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Andika S.Pd

Status : Guru Tahfidz Qur'an

Menerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Falkutas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaaqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, Mei 2024



SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhibbin S.Pd

Status : Guru Tahfidz Qur'an

Menerangkan sebetulnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Falkutas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebetulnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, Mei 2024

Informen wawancara

Muhibbin S.Pd

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : W. DZAKI

Status : SAHAB

Mencerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

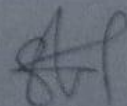
Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaaqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 5 Mei 2024

Informen wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan

Status : Santri

Menerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Falkutas : Tarbiyah

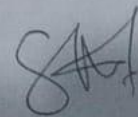
Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 17 Mei 2024

Informen wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri

Status : kawin

Menerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

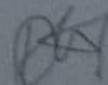
Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 15 Mei 2024

Informen wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Intan

Status : Santiaji

Menerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

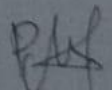
Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Cirup, 15 Mei 2024

Informen wawancara


.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri

Status : kawin

Menerangkan sebenarnya

Nama : Ego Aditia

Nim : 20531048

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

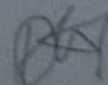
Telah melakukan wawancara dengan responden wawancara di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf"

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 15 Mei 2024

Informen wawancara



.....



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

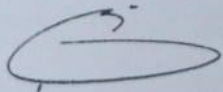
PADA HARI INI Kamis JAM 10.00 TANGGAL 25 Januari TAHUN 2024 TELAH
 MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

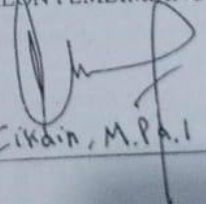
NAMA : Ego Achra
 NIM : 20531022
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : B
 JUDUL PROPOSAL : problem Guru Dalam Meringkaskan Syarah
 Hapalan Qur'an Di Pandak Qur'an Interpreter
 Abdurrahman Bin. HUE

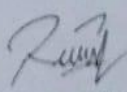
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Metode : Jangan menggunakan kata Metodologi
 - alanya tambahkan Subjek penelitian
 - pengumpulan data ada dua primer - sekunder
 - b. Analisis dan Keabsahan data digabung
 - Tahap-tahap dan skematisa dibuang
 - Buat Kaplan teor dan praktis
 - c. Pangkat sil malar rukun
 - Lakukan Fawak dibab 1
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PKODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag. M.Pd. I

CURUP, 25-01-2024
 CALON PEMBIMBING II

(Citadin, M.Pd. I)

MODERATOR SEMINAR

(F. Rana Ad. Kama)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor - 42 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I 19750214 199903 1 003
2. Cikdin, S.Ag., M.Pd.I 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ego Aditia

N I M : 20531048

JUDUL SKRIPSI : Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Qur'an Di Pondok Qur'an Intreprenuer Abdurahman Bin Auf

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;p
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/278 /IP/DPMTSP/VI/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor 760 /In.34/FT.1/PP.00.9/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ego Adita /Curup, 6 Agustus 1998
NIM : 20531048
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Penelitian : "Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Qur'an Intrepeneur Abdurahman Bin Auf"
Lokasi Penelitian : Pondok Qur'an Intrepeneur Abdurahman Bin Auf
Waktu Penelitian : 28 Juni 2024 s/d 28 September 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 28 Juni 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Lampiran :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Pondok Qur'an Intrepeneur Abdurahman Bin Auf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

1
0
1
1/PP.00.9/06/2024
Proposal dan Instrumen
Permohonan Izin Penelitian

28 Juni 2024

Yth. Kepala Kecamatan
Kabupaten Pangajene Lebong

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ego Aditia
NIM : 20531048
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan Qur'an Di Pondok Qur'an Intreprenuer Abdurahman Bin Auf
Waktu Penelitian : 28 Juni 2024 s.d 28 September 2024
Lokasi Penelitian : Pondok Qur'an Intreprenuer Abdurahman Bin Auf

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.H
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth .

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AJAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor - 42 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I 19750214 199903 1 003
2. Cikdin, S.Ag., M.Pd.I 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ego Aditia

N I M : 20531048

JUDUL SKRIPSI : Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Qur'an Di Pondok Qur'an Intreprenuer Abdurahman Bin Auf

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;p
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

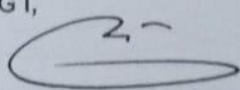
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

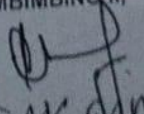
PROGRAM STUDI	Ego Atina
SKRIPSI	20521098
FAKULTAS	PAI
BIMBING I	Tarbiyah
BIMBING II	Dr. Muhammad Taqiyuddin S. Ag
SKRIPSI	Cek Din, S Ag, M Pd. I
ALAMAT BIMBINGAN	Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Khasanah Qur'an
NO. BIMBINGAN	Di Pondok Qur'an Intepreneur Abdurahman Bin AUF

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
	Fokus latar belakang harus faktual	✓
	Teknik penulisan sesuai dg Panduan	✓
	Ace Bab I - III	✓
	Bab IV di sesuaikan dg Pertanyaan	✓
	Dalam Pembahasan harus dg wawancara.	✓
	Simpulan Bab IV harus runtun	✓
	Kesimpulan sesuai Pertanyaan Peneliti	✓
	Revisikan ke pembimbing I	✓
	Ace di up 20/09 2024	✓

SIKIPSI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

CURUP, 2024

PEMBIMBING I,

 Dr. Muhammad Taqiyuddin, M. Pd. I
 NIP. 197502141999031003

PEMBIMBING II,

 Cek Din, S. Ag. M. Pd. I
 NIP. 197912112009310

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI	Ego Adhita
SKRIPSI	20531048
PEMBIMBING I	Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING II	Tarbiyah
SKRIPSI	Dr. Muhammad Taqiyudin S. Ag
	Cikdin, M. Pd. I
	Problematika Guru Dalam Meningkatkan Ziyadah Hafalan
	Qur'an Di Pondok Qur'an Interepreneur Ashwahman Bin AUF

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
	SK <u>pendidikan</u>	
	Bab I, II, III, IV	
	Bab V	
	Bab VI	
	Bab VII	
	Ad Bab I → V	

SI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 PAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

Dr. Muhammad Taqiyudin, M. Pd. I
 NIP. 197502141999031003

CURUP,202
 PEMBIMBING II,

Cikdin, S. Ag, M. Pd. I
 NIP. 197012112000031003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Gambar 1.

**Proses pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an
Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.**







Wawancara santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin Auf.





Gambar 2. Wawancara Guru Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdurahman Bin A



Wawancara Santri di Pondok Pesantren Qur'an Entrepreneur Abdura



Proses santriwati menyeter hafalan Qur'an



Proses santriwati saat menyetorkan hafalan.



Riwayat Penulis

**Assalammualikum Warahmatullahi
Wabrokatuhh....**



EGO ADITIA, lahir di kota Curup, 06 agustus 1998, anak ke tiga dari tiga saudara, anak dari pasangan Bapak Kalfisman Dan Ibu Junharni, penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 35 Air Bang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama SMP 01 Padang Guci Hilir Kab. Kaur dan selesai pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas SMA di SMA 04 kab. kaur dan selesai pada tahun 2018, pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup jurusan pendidikan agama islam falkutas tarbiyah dan Al- hamdulillah selesai pada tahun 2024. Dengan penuh ketekunan, berusaha dan belajar penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

